BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara regulasi diri dalam belajar dan hafalan pada santri penghafal Al-qur'an. Sumbangan efektif pada penelitian ini sebesar 21.43%. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat regulasi diri dalam belajar yang dimiliki oleh santri penghafal Al-qur'an, maka semakin tinggi hafalan yang diperoleh. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat regulasi diri dalam belajar yang dimiliki oleh santri penghafal Al-qur'an, maka semakin rendah pula hafalan yang diperoleh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran terkait penelitian, antara lain:

1. Bagi Sekolah

   Sekolah yang merupakan tempat santri untuk belajar dapat menjadi sarana pendidikan agar dapat terus mengembangkan potensi yang dimiliki, terutama pada regulasi diri dalam belajar untuk mencapai hafalan santri. Berdasarkan hasil penelitian regulasi diri dalam belajar memiliki hubungan positif terhadap hafalan pada santri penghafal Al-qur'an. Adapun aspek *learning strategies* memiliki korelasi yang lebih rendah dibandingkan aspek *motivation strategies*.

Dengan demikian, sekolah perlu memberikan pelatihan kepada siswa-siswa agar dapat meningkatkan strategi dalam belajar maupun menghafal yang lebih efektif serta tetap mempertahankan motivasi siswa yang tinggi.

2. Bagi Santri Penghafal Al-qur'an

   Sebagai santri penghafal Al-qur'an diharapkan dapat mempertahankan motivasi dan mengatur diri dalam proses menghafalkan Al-qur'an agar dapat menjadi panutan bagi generasi selanjutnya. Lalu meningkatkan kembali strategi dan metode dalam menghafal Al-qur'an.

3. Bagi Peneliti

   Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menentukan subjek dengan lebih seimbang, dan mengatur secara menyeluruh dengan baik proses penelitian. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi pada penelitian yang akan datang dengan melihat dari sudut pandang yang berbeda.